

DAFTAR PUSTAKA

- A.S.Hidayat, Rohman, A., (2025). Pendidikan Karakter. HarfaCreative.
- A.S.Hidayat., Rohman, A., & Ading, R. S. (2025). Pendidikan, Karakter dan Pendidikan Karakter. HarfaCreative.
- Arifin, I., & Wahyudi. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah dan Masyarakat.
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2001). How to research (Edisi ke-2). Buckingham: Open University Press.
- Bronfenbrenner, U., & Morris, P. A. (1998). The ecology of developmental processes. Dalam W. Damon (Ed.), Handbook of child psychology: Vol. 1. Theoretical models of human development (hlm. 993–1028). John Wiley & Sons.
- Daryanto. (2015). Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah. Gava Media: Yogyakarta.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2016). Shaping school culture (Edisi ke-2). John Wiley & Sons.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Pedoman Umum Pendidikan Budi Pekerti pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Elchanan. (1999). Helping Students Think and Value: Strategies for Teaching the Social Studies (Edisi ke-2). New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Gruenert, S., & Whitaker, T. (2015). School culture rewired: How to define, assess, and transform it. ASCD. ASCD.
- Harefa, D., Zalukhu, M. C., Waruwu, M., dan Ndruru, M. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 8(2), 1023–1033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7301> [SINTA 2]
- Idayati, F. (2019). “Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(9).

- Istiqomah, L., Dewi, D. A., dan Kholidin, F. I. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 2660–2668. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5512> [SINTA 3]
- Julianto, Edi. (2024) Pembentukan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah dan Pembelajaran PAI. Lampung: Nafal Publishing
- Juwita, R. (2005). Pembentukan Budaya Sekolah sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 145–158.
- Khulaisie, Rusdiana Navlia. 2019. *Marketing of Islamic Education 4.0: Buku Wajib bagi Para Marketer Pendidikan*. Madura: Duta Media Publishing.
- Lewis, S. L., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., Bucher, L., & Camera, I. M. (2011). *Medical-surgical nursing: Assessment and management of clinical problems* (8th ed.). Elsevier Mosby.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Masaong, A. K., dan Tilomi, A. A. (2011). *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence: Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual*. Alfabeta.
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Star Energy.
- Minarsih, S (2023). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Nasution, A. Z. I., Firman, dan Nurfarhanah. (2025). Membangun Budaya Sekolah yang Mendukung Karakter Unggul Siswa. *Jurnal Binagogik*, 12(1), 43–56. <https://doi.org/10.36983/binagogik.v12i1>
- Nasution, A. Z. I., Firman, F., & Nurfarhanah, N. (2025). Budaya sekolah dalam penguatan karakter disiplin siswa. *Jurnal Binagogik*, 1(2), 56–72.

- Nizary, M., dan Hamami, T. (2020). Strategi Pengembangan Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 185–206. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.172-04> [SINTA 3]
- Nurfarhanah, N., & Ardi, Z. (2025). Peran asesmen bimbingan dan konseling dalam menunjang keberhasilan pendidikan peserta didik. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11).
- Panjaitan S, Nureini Y. Prospek dan Teknik Budidaya (Penorema cenesnens Jack) Di Kalimantan Selatan. *Galam*. 2014;VII(1):25- 29.
- Prasetyo, D., dan Marzuki, M. (2016). Pembangunan Karakter melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i1.12047> [SINTA 3]
- Puspitasari, N., Wibowo, A., dan Sukisno, M. (2021). Peran Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(7), 1123–1131. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i7.14862> [SINTA 2]
- Rahmawati, F., dan Sukardi, S. (2019). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(1), 1–11. <https://doi.org/10.17977/um048v25i1p1-11> [SINTA 2]
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Edisi. 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (1995). *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data*. Sage Publications.
- Samani, M., dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Santika, S. (2021). Analisis Promosi Layanan Perpustakaan Digital iSabilulungan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 7(2), 171–186. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i2.35767>.
- Satori (2009) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Schein, Edgar H., (2010), "Organizational Culture and Leadership", Jossey Bass, San Francisco.

- Schein, Edgar H., (2010), "Organizational Culture and Leadership", Jossey Bass,. San Francisco.
- Sudarmanto, E. et al. (2021). Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudrajat, A. 2011, 'Mengapa Pendidikan Karakter?', Jurnal Pendidikan Karakter, vol. 1, no. 1, hlm. 46-58.
- Sugiyono (2022) Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supardi. (2015). Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya. Raja Grafindo Persada.
- Tylor, E. B. (1881). Anthropology: An introduction to the study of man and civilization. London: Macmillan and Co.
- Wibowo, A. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi. Pustaka Pelajar.
- Wirawan. (2016). Budaya dan Iklim Organisasi : Teori Aplikasi dan Penelitian, cetakan kedua, Jakarta: Salemba Empat. Page 2. 82. B. JURNAL/KARYA ILMIAH..
- Zamroni. (2011). Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.
- Zuhdi, D. (2011). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. UNY Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

No.Lampiran	Nama Lampiran
Lampiran 01	Unit Kajian Masalah Penelitian
Lampiran 02	Format Pedoman Pengambilan Data Penelitian (Wawancara, Observasi,, Dokumentasi)
Lampiran 03	Format <i>Field Notes</i> Data Penelitian
Lampiran 04	Format Reduksi Data Hasil Penelitian
Lampiran 05	Format Triangulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 06	Gambaran Data Penelitian
Lampiran 07	Deskripsi Data Penelitian
Lampiran 08	Deskripsi Lokasi Penelitian
Lampiran 09	Foto Kegiatan
Lampiran 10	Ijin Penelitian
Lampiran 11	Sk Penelitian
Lampiran 12	Biodata Pribadi Peneliti

Lampiran 01 Unit Kajian Penelitian

UNIT KAJIAN PENELITIAN

Unit Kajian Penelitian	Sub- Unit Kajian Penelitian	Teknik Pengambilan Data	Informan
Proses Pengelolaan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik	1. Analisa kebijakan karakter 2. Analisa budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik; 3. Rasionalisasi pentingnya budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik 4. Analisa nilai-nilai karakter yang dikembangkan 5. Proses implementasi budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik; 6. Evaluasi keberhasilan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Guru-guru
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta	1. Faktor internal sekolah yang mempengaruhi implementasi budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta; 2. Faktor eksternal sekolah yang mempengaruhi implementasi budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Guru-guru
Rancangan pengembangan budaya sekolah dapat meningkatkan pembentukan karakter peserta didik	1. Analisa kebutuhan pengembangan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta; 2. Proses pengembangan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta;	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Guru-guru

**Lampiran 2 : Format Pedoman Pengambilan Data Penelitian (Wawancara,
Observasi, Dokumentasi)**

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Unit Kajian 1 : Proses Pengelolaan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan

Karakter Peserta Didik

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
1. Analisa kebijakan karakter 2. Analisa budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik; 3. Rasionalisasi pentingnya budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik 4. Analisa nilai-nilai karakter yang dikembangkan 5. Proses implementasi budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik; 6. Evaluasi keberhasilan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik		

Unit Kajian 2: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Sekolah Dalam

Pembentukan Karakter Peserta

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
1. Faktor internal sekolah yang mempengaruhi Implementasi budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta; 2. Faktor eksternal sekolah yang mempengaruhi implementasi budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta		

Unit Kajian 3: Rancangan pengembangan budaya sekolah dapat meningkatkan pembentukan karakter peserta didik

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
1. Analisa kebutuhan pengembangan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta; 2. Proses pengembangan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta;		

Peneliti

Lampiran 3 : Format *Field Notes* Data Penelitian

**CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN
(FIELD NOTES)**

1. Unit Kajian Penelitian :
2. Sub Unit Kajian Penelitian :
3. Waktu Perolehan Data : Hari Tgl:..... Tahun 2026
4. Bentuk Data Perolehan :

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan

Pihak Sumber Informasi/Data

Peneliti

Lampiran 4 : Format Reduksi Data Hasil Penelitian

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

1. Unit Kajian Penelitian :
2. Sub Unit Kajian Penelitian :

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan

Peneliti

Lampiran 5 : Format Triangulasi Data Hasil Penelitian

TRIANGULASI DATA HASIL PENELITIAN

1. Unit Kajian Penelitian :
2. Sub Unit Kajian Penelitian :
3. Waktu Pelaksanaan :

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan

Pihak Tenaga Ahli

Peneliti

Lampiran 6: Gambaran Data Penelitian

Gambaran Data Penelitian Pengelolaan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SDN 2 Cisaga

No	Unit Kajian	Sub Unit Kajian	Pertanyaan	Pengawas & Kepala Sekolah	Guru 1 & Guru 2
UNIT KAJIAN 1: Proses Pengelolaan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik					
1	Analisa kebijakan & implementasi budaya sekolah; Rasionalisasi pentingnya budaya sekolah; Analisa nilai karakter; Proses implementasi; Evaluasi keberhasilan	Analisa kebijakan karakter & implementasi budaya sekolah	Apa visi utama terkait karakter peserta didik dan bagaimana dituangkan dalam kebijakan atau program unggulan?	Visi pembentukan karakter berlandaskan Profil Pelajar Pancasila. SDN 2 Cisaga sudah memiliki program karakter tertulis selaras Kurikulum Merdeka, terintegrasi dalam visi-misi, tata tertib, KOSP, dan program pembiasaan 5S, literasi pagi, Jumat Religi/Bersih, upacara bendera.	Visi sekolah diterapkan dalam RPP melalui tujuan pembelajaran yang memuat nilai karakter. Program pembiasaan 5S, literasi pagi, doa bersama, dan upacara bendera menjadi panduan pelaksanaan di kelas.
			Nilai-nilai karakter apa yang menjadi prioritas? Mengapa?	Nilai prioritas: beriman, mandiri, gotong royong, dan bernalar kritis (sesuai indikator Profil Pelajar Pancasila) serta disiplin, tanggung jawab, religius, sopan santun, dan peduli lingkungan.	Guru 1 menekankan disiplin dan tanggung jawab karena langsung terlihat dampaknya. Guru 2 fokus pada gotong royong dan peduli lingkungan sesuai kebutuhan siswa pedesaan.
			Bagaimana memastikan seluruh warga sekolah memiliki	Melalui rapat awal tahun, workshop guru, dokumen resmi (visi-misi, tata tertib,	Pemahaman dibangun lewat rapat guru awal tahun dan buku panduan/SOP. Antar

			pemahaman yang sama?	SOP, buku saku siswa), pembiasaan rutin konsisten, keteladanan pimpinan, serta monitoring berkala.	guru aktif berdiskusi untuk menyelaraskan pembiasaan di kelas.
		Evaluasi keberhasilan budaya sekolah	Bagaimana dukungan sarana, prasarana, dan anggaran untuk kegiatan pembiasaan karakter?	Sarana cukup memadai: tempat ibadah, pojok baca, tempat cuci tangan, papan slogan, dan area upacara. Anggaran RKAS mencakup literasi, lomba karakter, Jumat Bersih, dan penghargaan karakter.	Pojok baca di kelas berguna untuk literasi pagi. Anggaran penghargaan siswa berprestasi karakter memotivasi anak-anak. Masih perlu media visual yang lebih bervariasi.
			Apa hambatan terbesar dalam implementasi budaya sekolah dan strategi mengatasinya?	Hambatan: inkonsistensi guru dan lemahnya sinergi sekolah-keluarga. Strategi: pembinaan guru berkala, instrumen monitoring yang baku, dan program parenting untuk menyelaraskan nilai di rumah.	Hambatan: perbedaan kebiasaan siswa dari rumah dan pengaruh gadget/media sosial. Strategi: pendekatan personal, komunikasi dengan orang tua, penguatan positif, dan diskusi nilai karakter relevan.
			Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam memperkuat budaya karakter?	Melalui rapat wali murid, grup kelas, buku penghubung, kegiatan keagamaan, Jumat Bersih, peringatan nasional, serta kerja sama komite dan tokoh masyarakat.	Komunikasi via WhatsApp kelas dan buku penghubung. Orang tua terlibat dalam Jumat Bersih dan peringatan hari besar; beberapa menjadi narasumber pembelajaran tematik.

		Perilaku/pembiasaan konkret apa yang ditunjukkan sebagai implementasi budaya sekolah?		Guru menerapkan 5S saat menyambut siswa, memulai-mengakhiri dengan doa, hadir tepat waktu, memfasilitasi kerja sama, dan memberikan apresiasi atas perilaku positif.	Guru 1: hadir lebih awal, menyambut dengan senyum dan salam, konsisten mengingatkan piket. Guru 2: memimpin doa khidmat, tidak menggunakan ponsel saat mengajar, aktif dalam Jumat Bersih.
		Kegiatan rutin (harian/mingguan) apa yang paling efektif membentuk karakter siswa?		Harian: pembiasaan 5S, doa bersama, literasi pagi 10-15 menit, piket kelas, refleksi singkat. Mingguan: upacara bendera Senin, Jumat Bersih, Jumat Religi, dan literasi mingguan.	Doa bersama dan literasi pagi efektif karena dilakukan setiap hari. Jumat Bersih sangat efektif karena siswa antusias dan nilai gotong royong langsung dipraktikkan.
		Evaluasi dari perspektif guru	Bagaimana perubahan perilaku/karakter siswa setelah budaya sekolah diterapkan konsisten?	Peningkatan signifikan: siswa lebih tertib, disiplin (tepat waktu), sopan santun meningkat (salam, bahasa santun), kerja sama lebih baik, dan kepercayaan diri siswa bertumbuh.	Guru 1: siswa yang dulu sering terlambat kini sudah tepat waktu, lebih sering mengucapkan salam tanpa diingatkan. Guru 2: tanggung jawab kebersihan meningkat, kerja sama kelompok jauh lebih baik.
			Kesulitan apa yang dihadapi saat menanamkan nilai karakter di tengah keberagaman sifat siswa?	Kesulitan: kesenjangan antara pembiasaan di sekolah dan kondisi di rumah, inkonsistensi perilaku siswa di luar pengawasan. Strategi: pendekatan	Guru 1: siswa berbeda-beda karakternya, digunakan pendekatan sesuai kebutuhan tiap siswa. Guru 2: siswa dari keluarga kurang kondusif sulit sinkron; solusinya pendekatan personal dan

				diferensiatif dan komunikasi rutin dengan orang tua.	komunikasi dengan orang tua.
			Apakah budaya sekolah saat ini sudah cukup efektif, atau ada yang perlu diperbaiki?	Sudah menunjukkan hasil positif: kedisiplinan, sopan santun, dan kepedulian meningkat. Perlu diperbaiki: konsistensi antar kelas, dokumentasi program, sistem monitoring, dan kompetensi guru.	Sudah cukup efektif. Guru 1: perlu konsistensi antar kelas agar siswa tidak bingung saat berganti guru. Guru 2: perlu variasi kegiatan agar siswa tidak bosan dengan rutinitas yang sama.
UNIT KAJIAN 2: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik					
2	Faktor internal & eksternal sekolah yang mempengaruhi implementasi budaya sekolah	Faktor internal sekolah	Faktor internal apa (kepemimpinan, kompetensi guru, sarana, kebijakan) yang paling berpengaruh?	Kepemimpinan kepala sekolah adalah faktor paling determinan. SDN 2 Cisaga memiliki kepemimpinan kuat, didukung komitmen guru, keteladanan sehari-hari, sarana memadai, dan kebijakan tertulis yang jelas.	Guru 1: keteladanan dan komitmen kepala sekolah memotivasi guru melaksanakan program karakter. Guru 2: kebijakan yang jelas dan fasilitas memadai sangat menentukan keberhasilan program.
			Bagaimana iklim sekolah dan hubungan antarpersonil mempengaruhi pembentukan karakter?	Iklim kondusif adalah prasyarat keberhasilan. SDN 2 Cisaga memiliki iklim positif; guru saling mendukung menciptakan konsistensi, hubungan guru-siswa yang saling hormat memudahkan	Guru 1: iklim harmonis, rekan guru saling berbagi praktik baik sehingga lebih semangat berkolaborasi. Guru 2: siswa yang merasa dihargai gurunya lebih mudah diarahkan tanpa paksaan.

				penyerapan nilai karakter.	
		Faktor eksternal sekolah	Faktor eksternal apa (keluarga, masyarakat, media) yang mempengaruhi budaya sekolah dan karakter siswa?	Lingkungan keluarga adalah faktor eksternal paling dominan. Pengaruh media sosial perlu perhatian khusus. Mitigasi: komunikasi intensif dengan orang tua dan keterlibatan tokoh masyarakat.	Guru 1: siswa yang didukung orang tuanya berkembang lebih cepat. Guru 2: teman sebaya dan media sosial sangat mempengaruhi; pembiasaan sekolah harus kuat menjadi filter pengaruh negatif.
UNIT KAJIAN 3: Rancangan Pengembangan Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Peserta Didik					
3	Analisa kebutuhan & proses pengembangan budaya sekolah dalam pembentukan karakter	Analisa kebutuhan pengembangan	Apa yang perlu dikembangkan dari budaya sekolah saat ini untuk mengoptimalkan pembentukan karakter?	Perlu dikembangkan: sistem monitoring & evaluasi terstandar, dokumentasi perkembangan karakter individual, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, dan peningkatan konsistensi antar kelas.	Guru 1: instrumen penilaian karakter yang lebih praktis dan terintegrasi dengan rapor. Guru 2: variasi kegiatan pembiasaan dan program pelibatan orang tua yang lebih aktif (parenting class, home visit).
			Bagaimana rancangan program pengembangan budaya sekolah ke depan?	Mencakup: panduan budaya sekolah komprehensif, pelatihan karakter guru berkala, sistem penilaian karakter terintegrasi rapor, program pelibatan orang tua sistematis, dan pembiasaan	Guru 1: pelatihan karakter lebih intensif dan pembiasaan berbasis proyek. Guru 2: program kolaborasi dengan orang tua yang terstruktur dan dokumentasi best practice antar guru.

				berbasis proyek lintas mata pelajaran.	
		Proses pengembangan budaya sekolah	Langkah konkret apa yang sudah/akan dilakukan untuk pengembangan budaya sekolah secara berkelanjutan?	Langkah: supervisi karakter terjadwal, umpan balik konstruktif kepada kepala sekolah, fasilitasi pelatihan, evaluasi via rapat rutin, pengembangan media visual, dan dokumentasi best practice. Proses bersiklus: perencanaan - pelaksanaan - monitoring - evaluasi - perbaikan.	Guru 1: mendokumentasikan perkembangan karakter dalam jurnal kelas dan akan mengembangkan rubrik penilaian. Guru 2: membuat portofolio karakter siswa dan mengintegrasikan program refleksi diri siswa.

Lampiran 7 : Deskripsi Lokasi Penelitian

SDN 2 Cisaga merupakan sekolah dasar negeri yang beralamat di Jalan Rancah No. 34, Desa Cisaga, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini terdaftar dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20212437 dan dapat dihubungi melalui alamat surel 20212437.sdn2cisaga@gmail.com. Sebagai satuan pendidikan yang berada di bawah jenjang Pendidikan Dasar (Dikdas), SDN 2 Cisaga menyelenggarakan pendidikan formal dengan bentuk pendidikan Sekolah Dasar (SD) berstatus negeri. Saat ini sekolah tersebut melayani sebanyak 139 peserta didik yang dibimbing oleh 9 orang guru dan kepala sekolah, serta didukung oleh 1 orang tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi dan pelayanan sekolah.

SDN 2 Cisaga dikenal sebagai sekolah yang unggul dalam bidang seni dan olahraga. Di bidang seni, sekolah ini aktif mengembangkan bakat dan kreativitas peserta didik melalui berbagai kegiatan seni, baik seni rupa, seni musik, maupun seni pertunjukan. Peserta didik didorong untuk mengekspresikan diri secara kreatif sebagai bagian dari pengembangan potensi yang menyeluruh. Sementara itu, di bidang olahraga, sekolah ini secara konsisten membina peserta didik agar memiliki jiwa sportivitas, disiplin, dan semangat kompetitif yang sehat, baik melalui kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Lebih dari sekadar unggul dalam prestasi, SDN 2 Cisaga juga mendapat kepercayaan sebagai sekolah percontohan budaya di wilayahnya. Predikat ini mencerminkan komitmen sekolah dalam membangun dan mengimplementasikan budaya sekolah yang positif, meliputi pembiasaan nilai-nilai karakter, kedisiplinan, saling menghormati, serta kecintaan terhadap budaya lokal. Sebagai sekolah percontohan, SDN 2 Cisaga menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain di Kecamatan Cisaga maupun Kabupaten Ciamis dalam hal pengembangan budaya sekolah yang berkelanjutan dan bermakna.

Lampiran 8: Foto-Foto Kegiatan

Kegiatan Wawancara dengan KS SDN 2 Cisaga



Kegiatan Wawancara dengan Guru SDN 2 Cisaga



Kegiatan Wawancara dengan Pengawas



Lingkungan SDN 2 Cisaga



Lampiran 09: Ijin Melakukan Penelitian



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 343/21/SKet/KMH/WDI/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN 2 Cisaga

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama : Dian Anggraeni Fajar Taopiq
NIM : 2125250101
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
Judul Tesis : PENGEMBANGAN IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK (Studi Kasus Pada SDN 2
Cisaga Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN 2 Cisaga**, di **Jalan Rancah No.34, Desa/Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Februari 2026
Tanggal Berakhir : September 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 02 Maret 2026

Wakil Dekan I,

Dr. Yeni Wijayanti., M.Hum. M.Pd.
NIK. 3112770251

Lampiran 10: SK Penelitian



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;

Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : **Dian Anggraeni Fajar Taopiq**
- NPM : **2125250101**
- Judul Tesis : **PENGEMBANGAN IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK**
- Kedua : Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : **Dr. H. Kusnandi, Drs., MM., M.Pd.**
- Pembimbing II : **Dr. Asep Saepul Hidayat, M.Pd.**
- Ketiga : Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Februari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
Pada Tanggal : 01 Februari 2026

Pj. Dekan

Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457

Lampiran 12 : Biodata Pribadi Peneliti



Identitas Penulis

Nama Lengkap : Dian Anggraeni Fajar Taopiq
 Tempat/tanggal lahir : Ciamis, 19 Maret 1994
 Program studi : Magister Administrasi Pendidikan
 Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
 NIM : 2125250101
 Alamat Rumah : Dusun Ciminyak RT 006 RW 004 Desa Karyamulya
 Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis 46386
 Riwayat Pendidikan : SD di SDN 2 Cipancar tahun lulus 2006
 SMP di SMPN 1 Leles tahun lulus 2009
 SMA di SMAN 3 Banjar tahun lulus 2012
 Sarjana di UPI kampus Tasikmalaya tahun lulus 2017
 Pendidikan Profesi di UPI Bumi siliwangi tahun 2023
 Magister di Universitas Galuh tahun lulus 2026
 Riwayat Pekerjaan : SDN 4 Raksabaya 2017-2019 sebagai guru kelas atas
 SDN 4 Wangunjaya 2019 s.d sekarang guru kelas atas
 Riwayat Keluarga : Rohiman (Ayah), Dede Rohimah (Ibu),
 Dewi Daniaty(Kaka), Dimaz Arief Saddam H (Adik),
 Otong Iskandar (Suami), Clarinta Nasha Iskandar (Anak pertama),
 Clairine Yasna Iskandar (Anak kedua)